

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *Tarian Dowe penjemputan tamu* merupakan tarian kegembiraan dan syukur kepada *Nggae Dewa* (Tuhan) dan kepada *embu kajo* (leluhur) yang memberikan kemenangan, kemakmuran, kedamaian, keselamatan, kepada manusia. Dan juga merupakan suatu ajang hiburan yang dapat memberikan semangat kepada para petani yang melakukan *Dowe*. *Dowe* bisa dijadikan sebagai sarana untuk membangun kebersamaan karena dalam melakukan aktivitas *Dowe* harus melibatkan masyarakat banyak.

Makna *Tarian Dowe penjemputan Tamu* mengandung pesan-pesan moral yang membawa dampak bagi perubahan tingkah laku masyarakat desa ja mokeasa sendiri. *Tarian Dowe* bermakna historis (sejarah), makna sosiologis, makna kebersamaan, makna pengharapan akan kesehatan, makna religius (ucapan syukur dan persembahan), dan makna estetis (keindahan). Fungsi *Tarian Dowe* sebagai sarana pengiring tarian, sebagai media komunikasi, sebagai sarana hiburan, sebagai ungkapan rasa kegembiraan, sebagai ungkapan sejarah, sebagai ungkapan permohonan, sebagai bentuk pemujaan kepada *Nggae Dewa* (Tuhan) dan *Embu Kajo* (nenek moyang).

B. Saran

Adapun saran dari penulis dengan isi tulisan ini adalah :

1. Bagi Masyarakat Desa Ja Mokeasa

Diharapkan kepada masyarakat Desa ja Mokeasa agar tidak saja melihat tarian ini hanya sebagai suatu karya seni atau rasa persaudaraan, persatuan, dan kesatuan, serta keakraban, tetapi yang lebih penting

Masyarakat disarankan untuk melihat makna dibalik tarian tersebut yakni makna religius yang mengatur relasi dengan sang pencipta. Juga diharapkan agar tetap di jaga dan dilestarikan sehingga menjadi suatu budaya atau seni yang bisa di andalkan dalam setiap upacara pementasan dan festival budaya.

2. Bagi Tua-Tua Adat (*Mosalaki*)

Diharapkan kepada tua-tua adat (*mosalaki*) yang berada di Desa ja Mokeasa untuk menggali kembali agar *Tarian Dowe penjemputan tamu* tetap eksis dan tetap dilestarikan bagi masyarakat ende.

3. Bagi Pemerintah

Diharapkan pemerintah agar memperhatikan serta melestarikan berbagai seni-seni budaya agar tidak hilang atau tidak punah, lebih khusus pada *Tarian Dowe* sebagai salah satu tarian tradisional yang dijadikan sebagai aset budaya.

4. Bagi Orang Tua

Para orang tua diharapkan dapat meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk membimbing, dan mengajarkan *Tarian Dowe penjemputan tamu* kepada anak-anak didalam lingkungan keluarga masing-masing, agar dapat diwariskan secara turun-temurun dari generasi ke generasi.

5. Bagi generasi muda

Diharapkan kepada generasi muda Desa ja Mokeasa khususnya di Kecamatan Ende pada umumnya, agar jangan lagi melihat *Tarian Dowe* sebagai tarian zaman kuno, terbelakang, dan ketinggalan zaman, tetapi

harus bangga dan melihatnya sebagai salah satu tarian tradisional yang unik dan khas yang tidak dimiliki oleh daerah lain, dan harus tetap di jaga dan dilestarikan sebagai salah satu tarian yang di wariskan secara turun temurun dari generasi ke generasi.